

PEMBERDAYAAN SDM OKIAGARU FARM KP. TUNGGILIS, DESA CIPUTRI, PACET, CIANJUR DALAM RANGKA PEMBUATAN VIDEO GUNA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN

Prasetyo Adinugroho^{1*)}, Layung Paramesti²⁾ Sasongko S. Putro³⁾
^{1,2,3}Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

*)Surel Korespondensi: prasetyo@unpak.ac.id

Kronologi Naskah diterima: 29 Agustus 2022 ; direvisi: 22 Oktober 2022; diputuskan: 20 Desember 2022

Abstrak

Saat ini, perkembangan teknologi internet melalui media sosial nya cukup ampuh dalam memberikan dan menyampaikan informasi yang kita inginkan. Sumber Daya Manusia yang terampil tanpa disadari diperlukan dalam menggunakan teknologi yang berkembang pesat. Karena dengan Sumber Daya Manusia yang terampil maka dapat tercipta ekonomi yang berkembang. Okiagaru Farms merupakan Kelompok Pemuda Tani (KPT) yang dipimpin oleh Agus Ali Nurdin, SE sebagai pemilik sekaligus perintis Okiagaru Farm. Bentuk struktur organisasi pada Okiagaru Farm adalah organisasi lini atau garis. Dalam menjalankan bisnisnya, Okiagaru Farm memiliki visi dan misi yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis. Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Dalam mencapai sebuah visi, diperlukan sebuah program khusus yang mampu dilakukan oleh perusahaan yang selanjutnya akan menjadi sebuah pernyataan usaha. Pada lokasi yang berada di daerah kampung tunggilis banyak SDM yang mampu dilatih supaya perekomian daerah tsb dapat berkembang. Pelatihan SDM dengan pembuatan video profile dengan kamera digital diharapkan SDM di wilayah tsb dapat mahir menggunakan kamera untuk berbagai macam kegiatan guna dokumentasi dan publikasi di daerah tersebut.

Kata Kunci : Pemberdayaan SDM, Okiagaru, Video

Abstract

At present, the development of internet technology through social media is quite effective in providing and conveying the information we want. Skilled Human Resources are unknowingly needed in using rapidly developing technology. Because with skilled human resources, a thriving economy can be created. Okiagaru Farms is a Farmers Youth Group (KPT) led by Agus Ali Nurdin, SE as the owner and pioneer of Okiagaru Farm. The form of the organizational structure at Okiagaru Farm is a line or line organization. In running its business, Okiagaru Farm has a vision and mission that is used to achieve business goals. Vision is a series of sentences that state the ideals or dreams of an organization or company to be achieved in the future. In achieving a vision, a special program is needed that can be carried out by the company which will then become a business statement. The location, which is in the Tunggilis village area, there are many human resources who can be trained so that the regional economy can develop. HR training by making video profiles with digital cameras is expected that HR in the area can be proficient in using cameras for various activities for documentation and publication in the area.

Keywords: HR Empowerment, Okiagaru, Video

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dunia teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Fase yang menjadikan internet sebagai alat komunikasi primadona karena banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini juga, yang melatarbelakangi perubahan komunikasi konvensional menjadi serba digital. Media sosial, merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan. (B.K Lewis, 2010). Tambahan lainnya, dalam hal interaksi pribadi dan hiburan, media sosial memiliki pengaruh kuat di bidang usaha, pemasaran, periklanan, dan hubungan masyarakat profesional. Perkembangan teknologi digital semakin cepat disetiap lini. Mulai dari peralatan hingga media sosial nya. Seiring berkembangnya teknologi digital, kecakapan SDM jg diperlukan untuk menggunakan teknologi tersebut. Kampung Tunggilis yang berada dekat dengan lokasi pertanian di Okiagaru farms, Okiagaru farms sangatlah pesat sejak berdiri dari tahun 2004 hingga sekarang.

Topografi Desa Ciputri merupakan desa yang memiliki dataran tinggi dengan ketinggian 1100 mdl dari permukaan laut. Di Desa Ciputri mencakup didalamnya terdapat empat dusun yaitu:

1. Dusun Tunggilis 2. Dusun Ciherang 3. Dusun Sarongge 4. Dusun Cijedil

Desa ini dibatasi dengan wilayah desa lain di sekitarnya yaitu: 1. Sebelah utara : Desa Ciherang

2. Sebelah timur : Desa Cibereum 3. Sebelah selatan : Desa Galudra 4. Sebelah barat : Gunung Gede

Jalan di Desa Ciputri terdiri dari:

1. Jalan desa/kelurahan 2 km dengan kondisi beraspal
2. Jalan antar desa/kelurahan/kecamatan 6 km dengan kondisi beraspal
3. Jalan kabupaten yang melewati desa/kelurahan 2 km dengan kondisi beraspal Adapun jarak menuju ibu kota kecamatan 6,20 km dengan lama jarak tempuh selama 30 menit menggunakan kendaraan bermotor, menuju ibu kota kabupaten 14,60 km dengan lama jarak tempuh selama 60 menit menggunakan kendaraan bermotor, dan jarak menuju ke ibu kota provinsi 74 km. Pemukiman penduduk di desa ini kebanyakan rumah panggung. Pada tahun 2012 banyak perubahan peruntukan lahan dan bentuk tanah seperti perubahan lahan pertanian menjadi bangunan.

Struktur perekonomian kampung tunggilis lebih menitik beratkan pada sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Mata pencaharian penduduk pun menggantungkan hidupnya pada ketiga sektor tersebut, maka rata-rata penduduk kampung tunggilis adalah petani dan buruh tani, hal ini disebabkan karena masih banyak penduduk yang tidak memiliki lahan sendiri untuk bertani maupun berkebun. Pada sektor komoditi yang menonjol sebagai hasil pertanian adalah wortel dan padi serta tumpang sari, pada sektor peternakan yaitu ayam kampung

Perkembangan teknologi yang semakin canggih namun tidak diiringi kecakapan SDM di semua wilayah Indonesia dalam memanfaatkan teknologi, dapat membuat kami tertarik dalam meningkatkan SDM di wilayah kampung tunggilis. Pelatihan pembuatan dan editing video digital dengan kamera digital diharapkan permasalahan tersebut dapat diatasi dengan kerjasama ini yang bertujuan untuk meningkatkan dan membantu kualitas SDM di daerah Kampung Tunggilis serta dapat membantu kelancaran bisnis dari Okiagaru Farms untuk memasarkan bisnis nya melalui semua media digital seperti Facebook, Tiktok hingga youtube.

Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian perlu mengetahui kondisi Okiagaru Farms dan warga Kampung Tunggilis yang akan menjadi tempat kegiatan. Analisis situasi yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dalam rangka pelatihan pembuatan dan editing video digital menggunakan kamera dan software adobe premiere. Dalam video tsb akan berisikan video proses pembuatan padi hingga menjadi beras dan juga testimoni para konsumen dan rekan bisnis Okiagaru Farms. Setelah terciptanya video Profil Okiagaru Farms diharapkan keahlian warga sekitar kampung tunggilis dapat meningkat dengan adanya pelatihan pembuatan video ini mulai dari Pra Produksi sampai Pasca Produksi. Dengan adanya pelatihan pembuatan video profile dengan kamera digital, secara tidak langsung mempermudah warga kampung tunggilis untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan mereka apabila ada kejadian atau kegiatan penting di wilayah tersebut.

Internet mempunyai dampak positif dan negatif bagi setiap manusia baik dari anak kecil hingga orang tua. Dampak positif dari penggunaan internet salah satunya bisa menjadi media pemasaran yang efektif secara online yang di jangkau oleh masyarakat di dunia sehingga masyarakat/wisatawan baik dari dalam negeri atau luar negeri dapat tertarik untuk berkunjung ke Okiagaru Farms.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan mitra, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yang dialami oleh Okiagaru , diantaranya yaitu :

1. Kurangnya pemanfaatan sosial media untuk lebih mengenalkan tempat wisata perkebunan ke wilayah yang lebih luas.
2. Tidak tersedianya Sumber Daya Manusia dalam membuat konten di media sosial, untuk meningkatkan aktifitas digital.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan utama yang mitra alami dan harus di tangani, maka solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul diantaranya adalah :

- a. Aspek peningkatan pemanfaatan sosial media
 - 1) Memberikan pembekalan materi pembuatan akun sosial media bagi bisnis UMKM, pada platform - platform sosial media kini.
 - 2) Memberikan pelatihan dan penerapan dengan mengaplikasikan penggunaan sosial media secara langsung.
- b. Aspek peningkatan konten
 - 1) Memberikan pembekalan materi konten-konten menarik yang mampu menarik minat follower sosial media.
 - 2) Memberikan pelatihan dan pembuatan konten video ataupun interaksi untuk akun sosial media mitra.
- c. Aspek Pemasaran
 - 1) Memberikan pembekalan materi pemasaran digital.
 - 2) Memberikan pelatihan terkait strategi pemasaran dan penerapan pemasaran digital bagi mitra.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Agar dapat memberikan solusi terhadap masalah yang sudah diidentifikasi dan tersebut di atas dan agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai kegiatan pelatihan kali ini akan menggunakan beberapa pendekatan atau metode, Adapun metode yang digunakan adalah

1. Observasi. Metode ini dipilih untuk mengetahui kegiatan Okiagaru Farms dari produksi hingga proses supply kepada customer. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode observasi digunakan untuk memperhatikan dan mempelajari cara produksi dan supply kepada customer supaya sebelum pembuatan video, kegiatan pembuatan video dapat berjalan lancar

2. Pembuatan Video Metode ini digunakan untuk pembuatan video setelah proses observasi selesai.

Skema pelatihan akan dijelaskan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Skema Kegiatan Pengabdian Kepada Okiagaru Farms

	Materi Pengabdian	Target
Pertemuan 1 (1 hari 1 kali Pertemuan 120 Menit)	Memantau dan mempelajari aktifitas masyarakat Kampung Tunggilis	Mampu memahami dan mempelajari kualitas SDM Kampung Tunggilis
Pertemuan 2 (3 hari, 1 kali Pertemuannya 180 Menit)	1. Perencanaan dan Persiapan Pembuatan video profile Okiagaru Farms 2. Mempersiapkan Pra Produksi untuk proses Produksi pengambilan gambar	Masyarakat Kampung Tunggilis dapat memahami proses pra produksi hingga pasca produksi
Pertemuan 3 (1 hari, Pertemuannya 60 Menit)	Praktik perekaman dan editing video kegiatan Okiagaru Farms	Mampu mengaplikasikan semua teori dan praktek sehingga terciptanya video profile Okiagaru Farms
Pertemuan 4 (1 Hari, 60 Menit)	Melakukan Proses editing atau biasa disebut Pasca Produksi setelah tahap Produksi pengambilan gambar / video dilakukan	Mampu melakukan editing gambar / video guna dokumentasi secara online.

Peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat dari masyarakat Kampung Tunggilis dari daerah sekitar Okiagaru Farms, Kegiatan ini idealnya harus dilakukan secara efektif agar dapat tercipta video yang luar biasa. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi atau pengontrolan kepada mitra setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Bentuk penilaian akan dijelaskan dalam format berikut:

Tabel 2. Instrumen Pengukuran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Variabel	Indikator
1	Pengetahuan (Kognitif)	a. Pemahaman mengenai Pengoperasian Kamera Digital b. Pemahaman mengenai penggunaan aplikasi adobe premiere
2	Perasaan (Afeksi)	a. Sikap masyarakat terhadap kecakapan kamera digital dalam perekaman video dari Okiagaru Farms terhadap Penggunaan Teknologi. b. Sikap masyarakat terhadap Penggunaan video digital dalam media promosi
3	Keterampilan (Konasi)	a. Kemampuan masyarakat kampung Tunggilis dalam pengoperasian kamera digital. b. Keterampilan masyarakat Okiagaru Farms dalam pembuatan video digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Setelah seluruh tahapan pelaksanaan selesai dilakukan, tim abdimas dan mitra berdiskusi dandan meninjau ulang hal-hal yang sudah di dapatkan. Kendala yang paling utama ditemukan adalah, kurang skill dan *update* nya mitra sebagai pemilik Okiagaru Farm terhadap teknologi dan sosial media, sehingga cukup membuat proses bimbingan sedikit lebih ekstra. Namun ternyata menurut mitra, kendala yang tim rasakan tersebut menjadi hal paling berkesan bagi mitra, karena mitra merasa tim abdimas benar - benar dapat menyiasatinya dengan memberikan bimbing secara personal, hingga mitra sangat paham dan dapat menerapkan. Selain itu, tim abdimas melakukan monitoring lebih kepada mitra Okiagaru Farms, salah satunya dengan melihat pada perkembangan sosial media Instagram dan youtube Okiagaru Farms. Yang dapat membuat konten video pun sudah lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan Program Hibah Internal Universitas Pakuan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2022 ini, terlihat dari tercapainya tujuan pada tiga aspek, yaitu : (1) Aspek peningkatan pemanfaatan sosial media : Hal ini tercapai dengan adanya peningkatan ketrampilan mitra dalam memanfaatkan sosial media untuk memasarkan daerah wisata Okiagaru Farm. Mulai dari telah berjalannya akun sosial media yang lengkap dengan profile dan bio juga logo, penguasaan teknik foto, video dengan menggunakan aplikasi populer yang bisa di gunakan di handphone. Hingga kemampuan mitra untuk mengikuti tren yang bisa berinteraksi dengan followers. (2) Aspek peningkatan konten : Hal ini tercapai dengan melihat dari bertambahnya jumlah followers seiring dengan bertambahnya konten postingan yang dilakukan oleh mitra Okiagaru Farms. (3) Aspek Pemasaran : Hal ini tercapai dengan mitra telah menerapkan kemampuan pembuatan konten yang lebih menarik, baik berupa foto atau video yang di terapkan pada akun Instagram, TikTok, WhatsApp-nya. Ketiga aspek ini telah menunjukkan bahwa kegiatan abdimas berhasil memberikan dampak positif bagi mitra. Pada sesi evaluasi, secara langsung mitra juga menyampaikan harapan, agar kedepannya ada kelanjutan dari kegiatan abdimas ini.

Saran

1. Minimnya Sarana Prasarana serta SDM dalam wilayah Okiagaru menjadi masalah dalam publikasi, oleh sebab itu dengan adanya Pelatihan pembuatan video ini, Okiagaru dapat menyediakan alat Kamera guna mendapatkan hasil video yang maksimal dalam sebuah konten.
2. Pembuatan berbagai social media dapat membantu mempromosikan Okiagaru lebih luas lagi baik dalam negeri ataupun luar negeri.

REFERENSI

- Ardianto, Elvinaro dan Soemirat, Soleh. 2017. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2010 *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- Cangara, Hafied. 2017. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gassing, S. S. dan Suryanto. 2016. *Public Relations*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Khasali, Renald. 2008. *Manajemen Public Relations*. Jakarta : Grafiti
- Kriyantono, Rachmat. 2018. *Public Relations, Issue & Crisis Management*. Jakarta : Prenadamedia
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Kom unikasi Sebagai Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.